

VOLUME 13, NO. 02, MEI 2018

# Analisis

<https://asmistmaria.ac.id/wp/jurnal-analisis/>

## JURNAL BISNIS dan AKUNTANSI

**Manfaat Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)  
dalam Perusahaan**  
*Subiyantoro*

**Laporan SPT Tahunan Wajib Pajak Badan  
pada Yayasan Pendidikan Katolik Leo Dehon Jakarta  
Rumondang Sihombing (Sr. Sofiana S.,FCJM)**  
*Petrus Sutono*

**Pengaruh Biaya Pameran Terhadap Volume Penjualan  
pada PT. Sumber Baru Aneka Motor Suzuki Yogyakarta**  
*Mekar Hanny Intan Kumalasari  
G. Jarot Windarto*

**Analisis *Economic Value Added* (EVA) Sebagai Alat Ukur  
Kinerja Keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.**  
*Mey Flora Pinem  
B. Budiningsih*

**Analisis Laporan Keuangan Ditinjau dari Market Value Ratio  
(Studi Kasus PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)**  
*Erlina Verawaty  
M.A Susi Hermawanti*

ISSN 1978-9750

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERUSAHAAN  
ASMI SANTA MARIA YOGYAKARTA

# Analisis

## JURNAL BISNIS dan AKUNTANSI

### DAFTAR ISI

- Manfaat Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)  
dalam Perusahaan** ..... 1  
Subiyantoro
- Laporan Spt Tahunan Wajib Pajak Badan  
pada Yayasan Pendidikan Katolik Leo Dehon Jakarta** ..... 14  
Rumondang Sihombing (Sr. Sofiana S.,FCJM)  
Petrus Sutono
- Pengaruh Biaya Pameran Terhadap Volumepenjualan  
pada PT. Sumber Baru Aneka Motor Suzuki Yogyakarta** ..... 32  
Mekar Hanny Intan Kumalasari  
G. Jarot Windarto
- Analisis Economic Value Added (Eva) Sebagai Alat Ukur Kinerja  
Keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.** ..... 44  
Mey Flora Pinem  
B. Budiningsih
- Analisis Laporan Keuangan Ditinjau dari Market Value Ratio  
(Studi Kasus PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)** ..... 54  
Erlina Verawaty  
M.A Susi Hermawanti

# Analisis

## JURNAL BISNIS dan AKUNTANSI

### DAFTAR ISI

- Manfaat Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)  
dalam Perusahaan** ..... 1  
Subiyantoro
- Laporan Spt Tahunan Wajib Pajak Badan  
pada Yayasan Pendidikan Katolik Leo Dehon Jakarta**..... 14  
Rumondang Sihombing (Sr. Sofiana S.,FCJM)  
Petrus Sutono
- Pengaruh Biaya Pameran Terhadap Volumepenjualan  
pada PT. Sumber Baru Aneka Motor Suzuki Yogyakarta**..... 32  
Mekar Hanny Intan Kumalasari  
G. Jarot Windarto
- Analisis Economic Value Added (Eva) Sebagai Alat Ukur Kinerja  
Keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.**..... 44  
Mey Flora Pinem  
B. Budiningsih
- Analisis Laporan Keuangan Ditinjau dari Market Value Ratio  
(Studi Kasus PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)**..... 54  
Erlina Verawaty  
M.A Susi Hermawanti

# ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.

Mey Flora Pinem

B. Budiningsih

## *Abstract*

*Various weaknesses in measuring financial performance with financial ratio analysis methods led to a new approach called Economic Value Added (EVA). EVA is an actual economic profit estimate of a bank in the current year. EVA shows the remaining profit after all deducted capital costs, including the cost of equity; such as conventional measurement of accounting profits. The difference is that EVA measures the cost of all capital.*

*The financial performance of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (one of the State-Owned Enterprises in which some parts of the shares have been released to the public) will be analysed using EVA. The application of the EVA concept to a bank will make it more focused on creating banking value. EVA is also easy to use because it does not require comparative data like financial ratios.*

**Key Words: EVA, banking, economic profit estimate**

## A. PENDAHULUAN

Untuk mempertahankan eksistensinya setiap perbankan mau tidak mau harus berkembang mengikuti karakter konsumennya dan perkembangan teknologi. Perubahan-perubahan untuk berkembang dan melakukan ekspansi perbankan tentu memerlukan dana yang tidak sedikit. Karena itulah perbankan membutuhkan suntikan dana dari investor. Untuk menarik investor, perbankan harus mengetahui dan memahami terlebih dahulu apa yang menjadi pertimbangan dan tujuan utama para investor dalam berinvestasi. Profit, yang menjadi tujuan investor, berkaitan dengan

kinerja perbankan. Jika profit besar maka dapat disimpulkan bahwa kinerja suatu bank cukup baik, begitu juga sebaliknya. Kinerja perbankan dapat tercermin dari laporan keuangan bank, karena laporan keuangan merupakan deskripsi singkat mengenai keuangan dan perkembangan bank selama tahun berjalan, dalam periode tertentu.

Penilaian kinerja keuangan bank pada umumnya menggunakan tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE) dan tingkat pengembalian atas aktiva (ROA). Walaupun sering digunakan, mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan ternyata memiliki

berbagai kelemahan. Salah satu diantaranya ialah analisis rasio keuangan tidak memperhitungkan modal sebagai suatu biaya. Analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan juga tidak dapat mengukur kinerja perbankan dari sisi nilai perbankan.

Adanya berbagai kelemahan yang timbul dalam pengukuran kinerja keuangan dengan metode analisis rasio keuangan memunculkan pendekatan baru dalam menilai kinerja keuangan suatu perbankan yaitu dengan metode *Economic Value Added* (EVA). EVA adalah suatu estimasi laba ekonomis sesungguhnya dari suatu perbankan dalam tahun berjalan. EVA menunjukkan sisa laba setelah semua biaya modal dikurangkan termasuk biaya ekuitas (Bringham F Eugene, 2001:51). EVA mengukur perbedaan dalam pengertian keuangan antara pengembalian atas modal perbankan dan biaya modal (David Young, 2001:5). Hal ini serupa dengan pengukuran keuntungan akuntansi secara konvensional, perbedaannya hanyalah EVA mengukur biaya seluruh modal. Namun, menganalisis kinerja keuangan dengan konsep ini masih sangat jarang digunakan pada bank. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara yang sebagian sahamnya telah dilepas kepada publik, belum pernah

menerapkan konsep EVA pada penilaian kinerja keuangannya.

Penerapan konsep EVA pada suatu perbankan akan membuat perbankan lebih fokus pada penciptaan nilai perbankan. Selain itu, keunggulan EVA adalah mudah digunakan karena tidak perlu data perbandingan seperti halnya rasio keuangan. EVA juga dapat membantu para manajer untuk lebih memahami tujuan keuangan perbankan. Penilaian kinerja keuangan perbankan dengan konsep EVA dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan keuangan baik bagi perbankan maupun investor karena EVA dapat memberikan informasi mengenai biaya modal sebagai kompensasi atas dana yang telah digunakan untuk membiayai investasi.

#### 1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana mengukur kinerja keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. dengan metode *Economic Value Added* (EVA)?
- b. Apakah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. telah berhasil menciptakan nilai (EVA) perbankan?

#### 2. Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data untuk dapat memperoleh data berupa laporan keuangan dan proses penyusunan laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yaitu:

a. Metode Wawancara

Wawancara secara sederhana dapat diartikan sebagai cara menjangkau informasi atau data secara verbal/ lisan. (Suwartono,2014:38).

b. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduan 2006:104).

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar, dan elektronik (Sukmadinata 2007:221).

3. Metode Analisis Data

a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan atau subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat

dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Hadari Nawawi, 2005:63).

b. Metode Kuantitatif

Menurut Hadari Nawawi (2005:30), pendekatan kuantitatif menekankan pada analisis dan penyajian data yang berkenaan dengan angka yang diolah secara sistematis dengan menggunakan rumus yang sesuai dengan sifat dan jenis data.

## B. LANDASAN TEORI

### 1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan perbankan merupakan ringkasan kegiatan bank dalam jangka waktu tertentu yang dimaksudkan untuk memberikan informasi berkala mengenai kondisi bank secara menyeluruh. Laporan keuangan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (Taswan, 2010:151).

### 2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan dapat ditinjau dari perspektif informasi dan perspektif pertanggungjawaban. Tujuan laporan keuangan dari perspektif informasi adalah untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan

keputusan ekonomi. Siapa pun yang berada dalam posisi tersebut dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dari persepektif pertanggungjawaban, tujuan laporan keuangan adalah menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Sugiri, Agus, 2016:23).

### 3. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode waktu tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Rudianto, 2013:189).

### 4. Pengertian *Economic Value Added* (EVA)

EVA adalah estimasi laba ekonomis sesungguhnya dari suatu perusahaan dalam tahun berjalan. EVA menunjukkan sisa laba setelah semua biaya modal, termasuk biaya ekuitas, dikurangkan (Bringham Eugene, 2001:51). EVA mengukur perbedaan dalam pengertian keuangan antara pengembalian atas modal perusahaan dan biaya modal. (David Young, 2001:5).

## 5. Komponen-Komponen EVA

Untuk dapat menentukan nilai EVA maka terlebih dahulu kita harus menentukan nilai NOPAT dan *Capital Charge*. Berikut merupakan komponen-komponen yang dibutuhkan untuk dapat menghitung nilai EVA (Supriyanto, 2015:55):

### a. Menentukan Nilai NOPAT

NOPAT (*Net Operating After Tax*) adalah laba yang diperoleh dari laba operasi perusahaan setelah pajak penghasilan ditambah dengan biaya bunga. NOPAT dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{EAT} + \text{Biaya Bunga}$$

### b. *Invested Capital*

*Invested capital* adalah selisih antara total hutang dan ekuitas dengan pinjaman jangka pendek tanpa bunga. *Invested capital* juga dapat diartikan sebagai jumlah kekayaan atau besarnya modal yang diinvestasikan untuk operasi suatu usaha. Nilai *Invested capital* dapat ditentukan dengan rumus:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang dan Ekuitas} - \text{Pinjaman jangka pendek tanpa bunga}$$

### c. Weight Average Cost of Capital (WACC)

WACC sama dengan jumlah biaya dari setiap komponen modal —utang jangka

pendek, utang jangka panjang, dan ekuitas pemegang saham — ditimbang berdasarkan proporsi relatifnya dalam struktur modal perusahaan pada nilai pasar (David Young dan O'Byrne 2001:39). WACC dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$WACC = [(D*rd) (1- Tax) + (E*re)]$$

Di mana:

1) Modal Dari Hutang (*Debt*)

*Debt* adalah besarnya komponen modal yang berasal dari pihak ketiga atau hutang.

$$D = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100 \%$$

2) Cost of Debt (*rd*)

*Cost of debt* adalah besarnya beban/biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan atas modal yang berasal dari pihak ketiga (hutang):

$$rd = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100 \%$$

3) Tingkat Ekuitas

Ekuitas adalah modal yang ditanam tanpa mengharapkan bunga sebagai imbal hasil tetapi laba dan peningkatan jumlah ekonomis dari dana yang ditanam.

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100 \%$$

4) Cost of Equity (*re*)

*Cost of equity* adalah besarnya biaya yang dikorbankan atau biaya yang timbul akibat pendanaan bank.

$$re = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

5) Tingkat Pajak (*Tax*)

Tingkat pajak adalah besarnya proporsi biaya dari beban pajak yang harus ditanggung

$$\text{Tax} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100 \%$$

oleh bank.

a. *Capital Charge*

*Capital Charge* adalah besarnya biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan atas modal yang digunakan. *Capital Charge* diperoleh dari hasil perkalian antara modal yang diinvestasikan dengan WACC atau dapat disingkat dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capital charge} = \text{Invested Capital} * \text{WACC}$$

b. *Economic Value Added*

Setelah berhasil menentukan semua nilai komponen EVA di atas maka kita dapat menentukan nilai EVA dengan rumus sebagai berikut:

$$EVA = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge}$$

## 6. Tolok Ukur Penilaian EVA

Menurut Nugrahini Kusumawati dan Nur Hamidah (2017:10) tolok ukur penilaian EVA terhadap kinerja keuangan perbankan dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Jika  $EVA > 0$ , maka terjadi nilai tambah perbankan, kinerja perbankan baik. Ini bermakna laba yang tersedia mampu melebihi harapan investor, perbankan dapat mengembalikan kewajiban kepada kreditur.
- b. Jika  $EVA = 0$ , maka menunjukkan posisi impas perbankan (*break event point*). Ini berarti bahwa laba yang tersedia impas untuk memenuhi harapan kreditur dan investor.
- c. Jika  $EVA < 0$ , hal itu berarti total modal perusahaan lebih besar daripada laba operasi setelah pajak yang diperolehnya, sehingga kinerja keuangan perbankan tersebut tidak baik. Posisi ini menunjukkan bahwa di dalam perbankan tidak terjadi nilai tambah, laba yang tersedia tidak mampu memberikan pengembalian setimpal dengan modal yang di investasikan.

## C. PEMBAHASAN

EVA mengukur laba ekonomis perusahaan dengan memperhitungkan modal perusahaan sebagai suatu biaya.

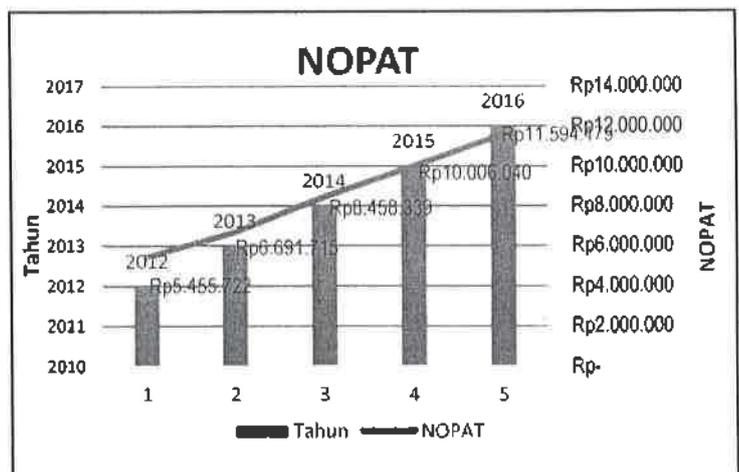
EVA merupakan tujuan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah dari modal yang ditanamkan pemegang saham dalam operasi perusahaan. Perhitungan dan analisis EVA dilakukan berdasarkan data keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. periode tahun 2012 hingga 2016 (secara khusus Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Rugi/Laba).

Penentuan nilai terhadap komponen-komponen EVA harus dilakukan terlebih dahulu sebelum menentukan nilai EVA.

### 1. NOPAT

Dari penjumlahan laba tahun berjalan (*Earning After Tax*) dengan biaya bunga maka diperoleh nilai NOPAT sebagai berikut:

**Grafik I**  
**Nilai NOPAT PT Bank Tabungan Negara (Pesero) Tbk. Periode 2012-2016**  
(Nilai dalam Jutaan Rupiah)



Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2018

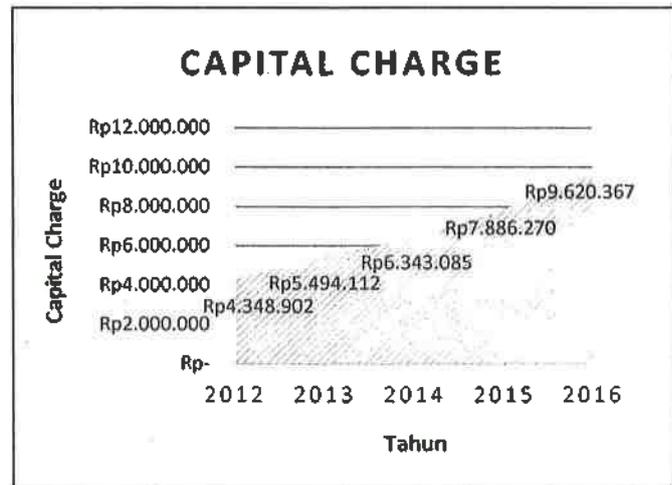
Grafik I di atas menunjukkan nilai NOPAT yang terus meningkat dari tahun 2012 hingga tahun 2016. Peningkatan nilai NOPAT pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. dari tahun 2012 hingga tahun 2016 disebabkan oleh penambahan nilai EAT (laba bersih setelah pemotongan pajak) dan beban bunga yang terus bertambah setiap tahun. Pertambahan nilai EAT pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. didorong oleh beberapa faktor di antaranya adalah pendapatan bunga dan bagi hasil, pendapatan operasional lainnya (pungutan biaya administrasi dan denda atas simpanan dan kredit), keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah, dan keuntungan dari penjualan efek-efek. Peningkatan nilai pada NOPAT tentunya memberi pengaruh positif bagi usaha bank dalam menciptakan nilai. Semakin besar nilai NOPAT maka semakin besar kesempatan bank dalam menciptakan nilai ekonomis perusahaan.

## 2. Capital Charge

Dari hasil perkalian *invested capital* dengan *WACC* maka diperoleh nilai *Capital Charge* sebagai berikut:

## Grafik II Nilai *Capital Charge* PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Periode 2012-2016

(Nilai dalam Jutaan Rupiah)



Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2018

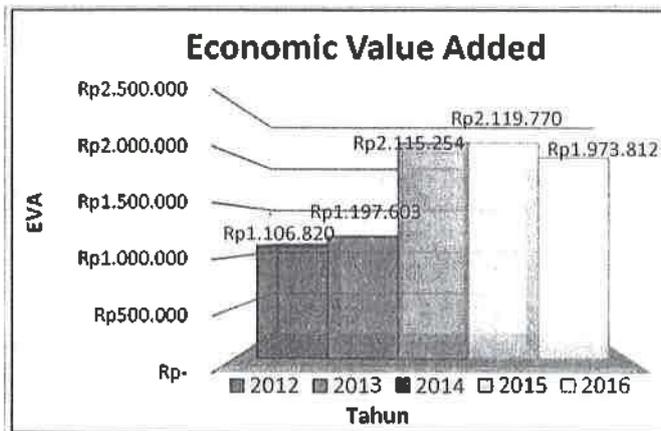
Grafik II di atas menunjukkan peningkatan nilai *Capital charge* pada periode lima tahun (2012-2016) yaitu sebesar Rp 4.348.902.000.000,00 pada tahun 2012, Rp 5.494.122.000.000,00 pada tahun 2013, Rp 6.343.085.000.000,00 pada tahun 2014, Rp 7.886.270.000.000,00 pada tahun 2015 dan Rp 9.620.367.000.000,00 pada tahun 2016. Peningkatan nilai pada biaya yang harus ditanggung atas modal yang digunakan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. disebabkan oleh peningkatan jumlah *Invested Capital* dan *Weighted Average Cost of Capital*. Pertambahan nilai pada *Capital Charge* sangat mempengaruhi penciptaan nilai pada bank, semakin tinggi nilai *Capital Charge* semakin kecil pula kesempatan bank untuk menciptakan nilai begitu pula sebaliknya.

### 3. Economic Value Added (EVA)

Setelah berhasil menentukan nilai semua komponen EVA maka diperoleh nilai tambah ekonomis PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. sebagai berikut:

**Grafik III**  
**Nilai EVA PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Periode 2012-2016**

(Nilai dalam Jutaan Rupiah)



Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2018

Pada Grafik III di atas dapat dilihat bahwa PT Bank Tabungan Negara (Pesero) Tbk. telah berhasil menciptakan nilai hal ini terlihat dari nilai EVA dari tahun 2012 hingga tahun 2016 bernilai positif atau  $> 0$ . Selain itu grafik di atas juga menunjukkan nilai *Economic Value Added* PT Bank Tabungan Negara (Pesero) Tbk. cenderung mengalami peningkatan setiap tahun. Peningkatan nilai EVA pada tahun 2012 hingga tahun 2015 disebabkan oleh peningkatan nilai NOPAT (laba bersih operasi yang diterima oleh bank setelah pemotongan pajak dan penambahan biaya bunga) yang lebih besar dibandingkan

dengan peningkatan nilai *Capital Charge*. Sementara penurunan nilai EVA pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. pada tahun 2016 disebabkan oleh peningkatan nilai *invested capital* yang lebih besar dibandingkan peningkatan nilai pada NOPAT yaitu sebesar Rp 42.345.266.000.000,00 dari tahun 2015 sebesar Rp 171.440.662.000.000,00 menjadi Rp 213.785.928.000.000,00 pada tahun 2016. Sementara nilai NOPAT hanya bertambah sebesar Rp 1.588.139.000.000,00 dari tahun 2015 sebesar Rp 10.006.040.000.000,00 menjadi Rp 11.594.179.000.000,00 pada tahun 2016. Peningkatan nilai *invested capital* mendorong pertambahan nilai pada *capital charge* PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. sehingga menyebabkan nilai EVA mengalami penurunan, akan tetapi penurunan nilai EVA yang dialami oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. bukanlah penurunan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh nilai WACC pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. juga sempat mengalami penurunan sehingga pertambahan nilai *capital charge* tidak lebih tinggi dari pertambahan nilai pada NOPAT.

### D. PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Melalui analisis yang dilakukan terhadap lima tahun periode pelaporan keuangan terlihat bahwa PT. Bank Tabungan

Negara (Persero) Tbk. telah berhasil menciptakan nilai. Hal ini dapat terlihat dari nilai *economic value added* yang selalu positif setiap tahunnya. Keberhasilan bank dalam menciptakan nilai (EVA) menunjukkan bahwa PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. telah berhasil mengelola dana yang digunakan, baik dari pihak ketiga maupun dari pihak berelasi, baik dari *stakeholder* maupun dari *shareholder*, begitu juga dengan dana yang diperoleh dari nasabah bank.

## 2. Saran

Selalu mempertahankan nilai EVA bahkan terus meningkat setiap tahunnya akan lebih baik bagi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.. Untuk terus meningkatkan nilai EVA PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. dapat melakukan berbagai cara di antaranya, menyeimbangkan jumlah liabilitas dan ekuitas bank dan meningkatkan jumlah pendapatan bank. Peningkatan *fee base income* (pendapatan diluar operasi) bisa menjadi salah satu alternatif bank dalam meningkatkan jumlah pendapatan bank.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bringham F. Eugene, dan Joel F. Houston. *Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga, 2001
- David Young, dan O'Byrne Stephen. *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai Panduan Praktis untuk Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2001
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012 Hadari, Nawawi. *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2005
- Hanafi M. Mamduh. *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2016
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2009
- Hasibuan. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2009
- Iramani dan Febrian. *Financial Value Added: Suatu Paradigma dalam Mengukur Kinerja Keuangan dan Nilai Tambah Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2005
- JillyKaramoy,dkk. *Analisis Economic Value Added (EVA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Tbk)*. Jurnal Administrasi Bisnis,2016
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2015
- \_\_\_\_\_ *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi 2014. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014

- Kuncoro. *Manajemen Perbankan dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002
- Kusumawati Nugrahini, dan Hamidah Nur. *Economic Value Added (EVA) sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan*. Vol 15. No.1. AKADEMIKA, 2017
- Marcus Brealey Myers. *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga, 2008
- Munawir S. *Analisis Informasi Keuangan*, Yogyakarta: Liberty,2008
- Mulyadi. *Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipatgandaan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Edisi Kelima, Jakarta: Salemba Empat, 2007
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1: *Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI, 2014
- Rudianto. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga, 2013
- Riduan. *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2006
- Standar Akuntansi Keuangan ETAP (2009:3): *Karakteristik Kualitatif Informasi dalam Laporan Keuangan*. IAI, 2009
- Sugiri, dan Agus. *Akuntansi Pengantar 1*. Edisi Kesembilan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya, 2007
- Supriyanto, dan Widiyanti Lestari. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada Bank Mandiri (Persero) Tbk*. Vol. 04. No.1. Jurnal Bisnis Administrasi,2015
- Suwartono. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014 Taswan. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2010
- Trihandaru Sigit,danTotok Budisantoso. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat, 2006
- <http://publication.gunadarma.ac.id/bitstream/123456789/5638/1/JURNAL.pdfwww.btn.co.id>